

ABSTRAK

Fungsi utama koperasi adalah sebagai penghimpun serta penyalur dana masyarakat. KSPPS BMT Artha Bumi Asri menyalurkan dana kepada masyarakat melalui produk pembiayaan. Sesuai perkembangan koperasi syariah yang tumbuh secara signifikan serta berkembang secara pesat di lingkungan masyarakat. Penulis tertarik untuk meneliti prosedur pembiayaan dan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS BMT Artha Bumi Asri.

Pokok utama dalam penelitian ini adalah menjelaskan prosedur pembiayaan dan hambatan pembiayaan serta upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Artha Bumi Asri.

Metode penelitian dengan *interview* melalui wawancara ketua dan karyawan KSPPS BMT Artha Bumi Asri. Data-data dalam penelitian berupa data kualitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data-data diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara. Data-data yang telah terkumpul kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan KSPPS BMT Artha Bumi Asri terdiri dari enam alur proses. Pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT Artha Bumi Asri untuk UKM dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, pihak KSPPS BMT Artha Bumi Asri dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui upaya preventif (pencegahan), analisa sebab pembiayaan bermasalah, menggali potensi peminjam, kemudian melakukan *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), penyelesaian melalui jaminan (eksekusi), dan *write off final* (penghapusan buku dan penghapusan tagihan).

Kata Kunci : Prosedur Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah, Penyelesaian

ABSTRACT

The main function of cooperatives is to collect and distribute public funds. KSPPS BMT Artha Bumi Asri channeled funds to the public through financing products. In accordance with the development of Islamic cooperatives that grew significantly and developed rapidly in the community. The author is interested in examining the financing procedures and efforts to resolve problematic financing that occurred at KSPPS BMT Artha Bumi Asri.

The main point in this research is to explain the financing procedures and financing constraints as well as efforts to resolve problematic financing in KSPPS BMT Artha Bumi Asri.

The research method was interviewed through the interview of the chairman and KSPPS BMT Artha Bumi Asri employees. The data in this research are qualitative data consisting of primary and secondary data. Data obtained through documentation and interviews. The data that has been collected is then analyzed using descriptive analysis method.

The results of the study concluded that the KSPPS BMT Artha Bumi Asri financing procedure consisted of six process streams. The funding provided by KSPPS BMT Artha Bumi Asri for UKM can increase community economic empowerment. Furthermore, the KSPPS BMT Artha Bumi Asri in resolving problematic financing through preventive efforts, analyzing the causes of problematic financing, exploring potential borrowers, then doing rescheduling, reconditioning (re-requirement), settlement through guarantees (execution), and final write off.

Keywords: Financing Procedures, Problem Funding, Settlement